

**EFEKTIVITAS SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA TAX CENTER UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

Eva Alfiatin¹⁾, Faizal Satria Desitama²⁾

¹Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
E-mail: evaalviatin@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
E-mail: faizalsatria6@uinsatu.ac.id

Abstract

This study discusses the Effectiveness of the E-Filing System on Individual Taxpayer Compliance with Internet Understanding as a Moderation Variable at the UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tax Center. The implementation of the e-filing system can be seen from the urgency of implementing e-filing, the purpose of holding e-filing, whether it has been achieved, socialization with the implementation of e-filing and the constraints that exist if there is an implementation of e-filing, when the Tax Center can continue to improve services such as increasing the number of tax volunteers in assisting taxpayers in reporting Annual SPT or conducting socialization related to the application of the e-filing system and the impact of individual taxpayers not reporting Annual SPT so that the e-filing system can be said to be effective in its application. The results of this study indicate that (1) The effectiveness of the E-Filing System has a positive and significant effect on Individual Taxpayer Compliance. This is evidenced by simple linear regression. The analysis obtained shows an R Square value of 0.314. (2) Understanding the Internet cannot moderate (strengthen) the Effectiveness of the E-Filing System on the Compliance of Individual Taxpayers who report their Annual SPT at the UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tax Center. This is because many taxpayers who understand or do not understand the application of the e-filing system continue to report their Annual SPT using the e-filing system with assistance from filling in by tax volunteers, relatives, and KPP Primary employees. Therefore, taxpayers who do not understand will still not understand the application of the e-filing system.

Keywords: e-filing system, taxpayer compliance, internet.

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia pada saat sekarang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakatnya serta meningkatkan kemandirian suatu bangsa maupun negara. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dan negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber daya dalam negeri berupa pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang terbesar, sehingga penerapan pada pajak memberikan pengaruh yang besar bagi pendapatan Negara. Pajak telah menjadi unsur utama dalam menyokong keberlangsungan

negara seperti untuk menunjang kegiatan perekonomian, menggerakkan roda pemerintahan, dan menyediakan fasilitas umum. Secara persentase, setidaknya sekitar 70% pos penerimaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diisi oleh penerimaan pajak. Namun kenyataannya, porsi pajak dalam APBN yang sangat dominan tersebut sebenarnya masih jauh dari potensi yang dapat digali di Indonesia. Maka dari itu, mengingat pentingnya peranan pajak dan semakin tingginya tuntutan kebutuhan serta semakin kompleksnya tantangan yang harus dihadapi, maka target penerimaan pajak terus ditingkatkan setiap tahunnya (Eka Dwi, 2017).

Di era globalisasi ini pelaporan SPT Tahunan yang dilakukan di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menggunakan sistem pemungutan pajak yaitu *Self Assessment System*. Penerapan *Self Assessment System* dalam pelaporan SPT Tahunan ini dengan menggunakan sistem *e-filing*. *E-filing* merupakan cara penyampaian *e-SPT* secara online yang *real time* melalui internet pada website Direktorat Jenderal

Pajak (DJP) atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang ditunjuk oleh DJP (Chairul Anwar Pohan 2017:89). Kehadiran *e-filing* diharapkan dapat mempermudah masyarakat sebagai wajib pajak dalam membuat dan menyampaikan laporan SPT. Masyarakat dapat melakukan akses sistem pajak online dan melaporkan SPT setiap tahunnya tanpa perlu melakukan antri di Kantor Pajak Pratama (KPP).

Tabel 1.1 Data Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah dan belum melakukan pelaporan SPT Tahunan di Indonesia 2021-2022

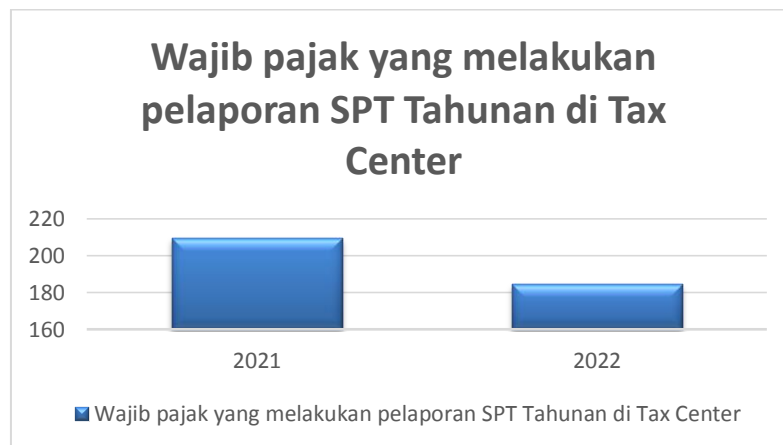
Uraian	2021	2022
Target Pelapor SPT Tahunan	15.200.000	15.200.000
WP Lapor SPT Tahunan	5.202.292	11.390.000
WP yang belum lapor SPT Tahunan	10.000.000	3.810.000

Sumber : cnbcindonesia.com

Jika dilihat dari data tersebut, dengan target pelapor SPT Tahunan sebanyak 15.200.000 wajib pajak, tetapi yang melakukan pelaporan SPT pada tahun 2021 hanya sebanyak 5.202.292

wajib pajak dan untuk tahun 2022 meningkat sebanyak 11.390.000 wajib pajak. Dilihat dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan jika pelaporan SPT Tahunan mengalami peningkatan.

Tabel 1.2 Grafik data Wajib Pajak yang melaporkan SPT Tahunan menggunakan system *e-filing* di *Tax Center* 2021-2022



Sumber : *Tax Center* UIN SATU, 2023

Perubahan data pelaporan SPT Tahunan dari tahun 2021 ke 2022 tidak signifikan, ini disebabkan masih kurangnya pemahaman sistem *e-filing* dan juga masih awamnya Bapak/Ibu dosen maupun karyawan dalam pengaplikasian sistem *e-filing* terlebih lagi ada beberapa WP yang memang tidak melakukan pelaporan SPT

Tahunan baik di *Tax Center* UIN SATU maupun di KPP Pratama Tulungagung dan tidak sedikit pula yang lebih memilih untuk melakukan pelaporan secara langsung datang ke KPP Pratama Tulungagung. Adanya faktor tidak melakukan pelaporan SPT Tahunan terjadi karena masih kurangnya kesadaran WP dalam

hal pentingnya melakukan Pelaporan SPT Tahunan. Dalam penelitian ini akan dikaji tentang efektivitas penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan Wajib Pajak dilingkup UIN SATU bisa dikatakan masih rendah, berdasar pada hal tersebut maka dalam penelitian juga akan diteliti apakah tingkat pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara efektivitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dengan menggunakan objek penelitian yaitu di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Selain itu masih terdapat kendala dalam pengetahuan wajib pajak karena masih kurangnya sosialisasi sehingga masih banyak wajib pajak yang kurang mengerti penggunaan *e-filing* dan menimbulkan kesulitan untuk meyakinkan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan mereka dengan *e-filing* secara efektif dan efisien. Efektivitas sendiri merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir. Sedangkan kepatuhan wajib pajak adalah jika situasi seorang wajib pajak bisa menyanggupi semua kewajibannya dan melakukan tanggung jawab atas kewajiban perpajakannya (Aminudin 2016:95).

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai pengaruh efektivitas penggunaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi telah dilakukan oleh Jumadil Ismail, Gasim & Fitriningsih Amalo, 2018. Hasil penelitiannya adalah penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan hasil penelitian Syamsul Bahri Arifin & Indra Syafii, 2019 yaitu terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel bebas berupa penerapan *e-filing*, sehingga penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menjadikan keingintahuan dalam penelitian ini, apakah penggunaan sistem *e-filing* efektif atau tidak?

Dan apakah penggunaan sistem *e-filing* ada pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

Penggunaan sistem *e-filing* tidak akan jauh dari aspek internet, dimana internet menjadi hal yang tidak asing lagi di era globalisasi ini. Internet merupakan sistem informasi yang berbasis komputer dan merupakan jaringan komputer yang saling terkoneksi. Dalam penelitian ini fokus pemahaman internet yaitu kemampuan wajib pajak dalam memahami pengaplikasian sistem *e-filing* yang terhubung dengan internet. Terlebih lagi dengan adanya internet maka wajib pajak dapat dengan mudah, cepat dan aman dalam mengakses sistem *e-filing*.

Penelitian yang berkaitan dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi antara penggunaan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak telah dilakukan oleh Rustandi & Erfan Erfiansyah, 2021. Hasil penelitiannya yaitu menyatakan bahwa pemahaman internet dapat memoderasi penggunaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman Internet dapat memperkuat pengaruh Penerapan *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak karena terdapat peningkatan pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak setelah dimoderasi oleh Pemahaman Internet dan penelitian dari Kartika Ratna Handayani & Sihar Tambun, 2016. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat satu hasil penelitian yang tidak signifikan yaitu penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang disebabkan karena penggunaan teknologi internet oleh masyarakat guna mempermudah transaksi perpajakan masih rendah, untuk dapat menggunakan *e-filing* wajib pajak harus dapat mengoperasikan internet. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut sehingga tidak ada kepatuhan untuk mengetahui apakah pemahaman internet dapat memoderasi penggunaan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak?

Sesuai permasalahan yang diutarakan diatas, tujuan peneliti yang akan diteliti oleh penulis, yaitu :

- a). Mengetahui penerapan sistem *e-filing* efektif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b). Mengetahui pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Terdapat tiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

(1) Variabel Independen (X)

Variabel independen (Variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:61). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem *e-filing*.

(2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Variabel terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2014:62). Variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

(3) Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2014:65). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemahaman internet.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis

penelitian asosiatif. Bentuk hubungan dalam pengertian ini adalah hubungan kausal.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer pada penelitian ini yaitu berupa jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dan kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Prosedur Penentuan Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bapak/Ibu dosen maupun karyawan UIN SATU yang melakukan pelaporan SPT Tahunan di *Tax Center* UIN SATU yaitu berjumlah 185 wajib pajak pada tahun 2022.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini, digunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan rumus *slovin* tersebut maka di tentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$n = N : (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Sehingga jumlah sampel yang diteliti yaitu :

$$n = 185 : (1 + (185 \times 0,1^2))$$

$$n = 185 : (1 + (185 \times 0,01))$$

$$n = 185 : (1 + 1,85)$$

$$n = 185 : 2,85$$

$$n = 64,91 \text{ dibulatkan menjadi } 65 \text{ orang}$$

Selanjutnya untuk mendapatkan jumlah responden yang di inginkan maka digunakan cara mengirimkan kuesioner kepada responden melalui WhatsApp dan juga dengan mendatangi responden secara langsung (yang memungkinkan).

Uji Instrumen

Hasil suatu penelitian harus mempunyai data yang valid dan *reliabel*, untuk mendapatkan hasil tersebut dibutuhkan sebuah instrumen yang valid dan *reliable* (Ghozali, 2018:48). Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 185 Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pelaporan SPT Tahunan di Tax Center UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov - Smirnov Test* (K-S). Apabila nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal (Usman, 2006:182).

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas

dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya, Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolineritas (Ghozali, 2018:112).

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila variabel independen signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5 %. (Ghozali, 2018:113).

Uji Hipotesis

1). Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut ini persamaan regresi linier sederhana menurut Sujarweni (2015:144):

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Efektivitas sistem *e-filing*

ε = Error

2). Uji t

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas

yaitu efektivitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (variabel terikat). Apabila nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel bebas (efektivitas sistem *e-filing*) berpengaruh terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak orang pribadi)

3). Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas (efektivitas sistem *e-filing*) dan variabel moderasi (pemahaman internet) terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak orang pribadi). Apabila tingkat signifikan $F < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak atau terjadi pengaruh secara simultan antara variabel bebas (efektivitas sistem *e-filing*) dan

$$Y = \alpha + b_1X + b_2Z + b_3XZ + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

α = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi 1

b_2 = Koefisien Regresi 2

variabel moderasi (pemahaman internet) terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak orang pribadi), dan apabila tingkat signifikan $F > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel bebas (efektivitas sistem *e-filing*) dan variabel moderasi (pemahaman internet).

4). Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk melakukan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan merupakan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi. Berikut ini persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderasi menurut Sujarweni (2015:214):

b_3 = Koefisien Regresi 3

X = Efektivitas Sistem *E-Filing*

Z = Pemahaman Internet

ε = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Responde n	Persentase
Fakultas:		
FEBI	20	31%
FASIH	15	23%
FTIK	20	31%
FUAD	10	15%
Jumlah	65	100%
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	26	40%
Perempuan	39	60%
Jumlah	65	100%
Formulir SPT:		

1770 S	51	78%
1770 SS	14	22%
Jumlah	65	100%

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Pada tabel 3.1 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan fakultas FEBI sebesar 20 orang atau 31%, FASIH sebesar 15 orang atau 23%, FTIK sebesar 20 orang atau 31% dan FUAD sebesar 10 orang atau 15%. Sedangkan untuk karakteristik berdasarkan jenis kelamin

laki-laki yaitu sebesar 26 orang atau 40% dan perempuan sebesar 39 orang atau 60%. Jenis karakteristik berdasarkan formulir SPT yang digunakan yaitu 1770 S sebesar 51 orang atau 78% dan 1770 SS sebesar 14 orang atau 22%.

3.1 Uji Validitas

Tabel 3.2 Uji Validitas Efektivitas Sistem E-filing

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	Sign	Keterangan
Efektivitas Sistem E-filing	X.1	0,802	0,2441	0,000	Valid
	X.2	0,787	0,2441	0,000	Valid
	X.3	0,851	0,2441	0,000	Valid
	X.4	0,838	0,2441	0,000	Valid
	X.5	0,829	0,2441	0,000	Valid
	X.6	0,851	0,2441	0,000	Valid
	X.7	0,814	0,2441	0,000	Valid

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.2 seluruh item dikatakan valid, karena nilai Rhitung lebih besar dari

pada Rtabel. Efektivitas Penggunaan Sistem E-filing dikatakan **valid**.

Tabel 3.3 Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	Sign	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Y.1	0,732	0,2441	0,000	Valid
	Y.2	0,790	0,2441	0,000	Valid
	Y.3	0,752	0,2441	0,000	Valid
	Y.4	0,774	0,2441	0,000	Valid
	Y.5	0,724	0,2441	0,000	Valid
	Y.6	0,707	0,2441	0,000	Valid

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.3 seluruh item dikatakan valid, karena nilai Rhitung lebih

besar dari pada Rtabel. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dikatakan **valid**.

Tabel 3.4 Uji Validitas Pemahaman Internet

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Sign	Keterangan
Pemahaman Internet	Z.1	0,576	0,2441	0,000	Valid
	Z.2	0,704	0,2441	0,000	Valid
	Z.3	0,818	0,2441	0,000	Valid

	Z.4	0,814	0,2441	0,000	Valid
	Z.5	0,818	0,2441	0,000	Valid
	Z.6	0,756	0,2441	0,000	Valid

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.4 seluruh item lebih besar dari pada Rtabel. Pemahaman dikatakan valid, karena nilai Rhitung Internet dikatakan **valid**.

3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Efektivitas Sistem E-filing

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	24.97	11.812	.730	.911
X.2	24.89	12.066	.717	.912
X.3	25.02	11.328	.789	.905
X.4	25.00	11.469	.774	.906
X.5	24.92	11.322	.757	.908
X.6	24.97	11.437	.792	.905
X.7	24.97	11.093	.728	.912

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai Alpha < 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah tidak reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh instrumen adalah lebih dari 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah **reliable**.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	20.03	5.812	.592	.819
Y.2	20.03	5.593	.673	.802
Y.3	19.92	5.697	.616	.814
Y.4	19.85	5.757	.659	.805
Y.5	19.98	6.172	.612	.816
Y.6	20.03	5.905	.558	.825

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai Alpha < 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah tidak reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh instrumen adalah lebih dari 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah **reliable**.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Pemahaman Internet
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z.1	20.11	6.160	.409	.855
Z.2	20.03	5.843	.582	.825
Z.3	20.03	5.405	.728	.798
Z.4	19.97	5.093	.702	.801
Z.5	19.97	5.155	.713	.799
Z.6	19.97	5.312	.617	.819

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai Alpha < 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah

tidak reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh instrumen adalah lebih dari 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah **reliable**.

3.3 Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36009386
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.048
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.8 diatas telah diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,200 yang artinya dari nilai tersebut telah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

2). Uji Multikolinearitas

Tabel 3.9 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	6.497	3.379		1.923	.059	
	Efektivitas sistem e-filing	.326	.077	.445	4.227	.000	.998 1.002
	Pemahaman internet	.335	.109	.324	3.082	.003	.998 1.002

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance semua variabel menunjukkan nilai $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

semua Variabel menunjukkan nilai < 10 . Maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Multikolinearitas dalam model ini.

3). Uji Heterokedastisitas

Tabel 3.10 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.043	1.898		-.023
	Efektivitas sistem e-filing	.075	.043	.215	1.730
	Pemahaman internet	-.009	.061	-.018	-.144
					Sig.
					.982
					.089
					.886

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.10 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi

lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.5 Uji Hipotesis

1). Analisis Regresi Sederhana

Tabel 3.11 Analisis Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.314	.292	2.398

a. Predictors: (Constant), Pemahaman internet, Efektivitas sistem e-filing

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.497	3.379		1.923
	Efektivitas sistem e-filing	.326	.077	.445	4.227
	Pemahaman internet	.335	.109	.324	3.082
					Sig.
					.059
					.000
					.003

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 3.11 diatas dapat disimpulkan, persamaan umum analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \text{Konstanta} + X (\text{Efektivitas Sistem E-filing}) + e$$

$$Y = 6,497 + 0,445 (\text{Efektivitas Sistem E-filing}) + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 6,497. Apabila besarnya keseluruhan dari variabel independen adalah 0, maka besarnya akan bernilai 6,497.
- Nilai koefisien regresi Efektivitas sistem *e-filing* adalah sebesar 0,445. Yang artinya jika Efektivitas sistem *e-filing* naik satu persen, maka nilai Kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat sebesar 0,445 dengan asumsi seluruh variabel independen konstan.

Berdasarkan hasil dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi

(R) bernilai positif sebesar 0,561 dan R square sebesar 0,314. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektifitas sistem *e-filing* memiliki pengaruh positif terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 31,4%% sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2). Uji t

Uji t (Parsial) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen yaitu Efektivitas Sistem *E-filing*.

Adapun kriteria sebagai berikut:

Cara 1 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Cara 2 : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_a tolak H_0 Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 tolak H_a .

**Tabel 3.12 Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.497	3.379		1.923	<,001
	Efektivitas sistem e-filing	.326	.077	.445	4.227	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Dilihat dari tabel 3.12 output *Coefficients* diatas diketahui nilai t-hitung Efektivitas Sistem *E-filing* sebesar 4,227 dan nilai t_{tabel} didapat dari $df = n - k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 65 - 3$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99897. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} >$

t_{tabel} yaitu $4,227 > 1,99897$ dan dapat juga dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3). Uji F

Tabel 3.13 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.641	3	58.214	10.284	.000 ^b
	Residual	345.298	61	5.661		
	Total	519.938	64			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

b. Predictors: (Constant), Efektivitas sistem e-filing*pemahaman internet, Pemahaman internet, Efektivitas sistem e-filing

Sumber: data diolah peneliti,
(2023)

Berdasarkan tabel 3.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 atau nilai Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan H1 diterima atau berpengaruh signifikan. Sehingga diperoleh Fhitung sebesar 10,284 Ftabel sebesar , dan nilai signifikansi sebesar 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 atau nilai Fhitung > Ftabel yaitu 6,343 > 3,993 H0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

4). Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 3.14 Moderated Regression Analysis (MRA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.303	2.379

a. Predictors: (Constant), Efektivitas sistem e-filing*pemahaman internet, Pemahaman internet, Efektivitas sistem e-filing

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.641	3	58.214	10.284	.000 ^b
	Residual	345.298	61	5.661		
	Total	519.938	64			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

b. Predictors: (Constant), Efektivitas sistem e-filing*pemahaman internet, Pemahaman internet, Efektivitas sistem e-filing

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	36.891	21.880		1.686	.097
	Efektivitas sistem e-filing	-.681	.720	-.930	-.946	.048
	Pemahaman internet	-.919	.899	-.889	-1.023	.031
	Efektivitas sistem e-filing*pemahaman internet	.041	.030	1.875	1.406	.165

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi
Sumber: data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 3.14 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \text{Koefisien} + X (\text{Efektivitas Sistem E-filing}) + Z (\text{Pemahaman Internet}) + XZ (\text{Efektivitas Sistem E-filing* Pemahaman Internet}) + e$$

$Y = 36,891 - 0,681 - 0,919 + 0,041 + e$
Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 36,891, hal ini dapat diartikan apabila variabel X, Z dan XZ tidak mengalami perubahan maka Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 36,891. Nilai

koefisien variabel Efektivitas Sistem *E-Filing* sebesar -0,681 dengan signifikansi 0,048 Variabel Pemahaman Internet memberikan nilai koefisien -0,919 dengan signifikansi 0,031 Variabel moderasi (interaksi antara Efektivitas Sistem *E-Filing* dan Pemahaman Internet) memberikan nilai koefisien 0,041 dengan signifikansi 0,165>0,05 oleh karena itu, hipotesis 2 ditolak atau dengan kata lain Pemahaman Internet tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efektivitas Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pelaporan SPT Tahunan di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang diperoleh menunjukkan nilai R Square sebesar 0,314 Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas

Sistem *E-filing* memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 31,4%% sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

- 2). Pemahaman Internet tidak dapat memoderasi (memperkuat) Efektivitas Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pelaporan SPT Tahunan di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis

yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan pada tabel *coefficients* interaksi antara variabel efektivitas sistem *e-filing* dan pemahaman internet yaitu 0,165 lebih besar dari 0,05 maka tidak dapat dikatakan signifikan. Hal tersebut karena banyak dari wajib pajak yang paham ataupun tidak paham dalam pengaplikasian sistem *e-filing* tetap melakukan pelaporan SPT Tahunan menggunakan sistem *e-filing* dengan bantuan pengisian oleh relawan pajak, saudara, maupun pegawai KPP Pratama. Maka dari itu bagi wajib pajak yang tidak paham akan tetap tidak paham dalam pengaplikasian sistem *e-filing*.

3). Maka dari itu, hendaknya lebih mensosialisasikan sistem *e-filing* dari segi manfaat yang dapat dirasakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi karena tidak jarang wajib pajak sangat awam terkait dengan pengaplikasian sistem *e-filing* dan memberikan edukasi tentang denda yang harus dibayarkan jikalau tidak melakukan pelaporan sehingga diharapkan dapat semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak serta kepada pihak Direktorat Jendral Pajak untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu dari sistem *e-filing* sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat.

5. REFERENSI

- Aminudin, 2016. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Medan Polonia. Jurnal Akuntansi dan Bisnis
- Arsip Tax Center UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Data pelaporan SPT Tahunan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
- Bahri, Syamsul Arifin & Indra Syafii. 2019. Penerapan *E-Filing*, *E-Billing* Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap
- Cnbcindonesia.com, ada sebanyak 10 juta orang belum lapor SPT
- Budiantara, Yuliono Osvaldo Lado & M., 2018. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai variable Pemoderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan DIY)". Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Dwi Eka, 2017, *Pengaruh Penerapan E – filling, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap*

- Kepatuhan Wajib Pajak*, Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya.
- Gozhali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ismail, Jumadil, Gasim & Fitriningsih Amalo (2018), Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kupang). Jurnal Akuntansi
- Ketut, I Yudana Adi (2020), Efektifitas E-Filing Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Tingkat Keamanan Dan Kerahasiaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara). *Journal of Applied Management and Accounting Science*
- Ratna, Kartika Handayani & Sihar Tabun (2016), Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel

- Moderating (Survei Pada Perkantoran Sunrise Garden Di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat).Media Akuntansi Perpajakan
- Rustandi & Erfan Erfiansyah (2021), Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kpp Pratama Garut.Jurnal Ilmia MEA
- Setyawan,Setu.2022.*Perpajakan*.Malang:Universitas Muhammadiyah Malang
- Sugiyono. 2014.*Statistika Untuk Penelitian*. Revisi. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2015.*SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.Umar, Husein. 2011.*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Usman, Husaini. 2006. Pengantar Statistika. Jakarta: PT Bumi Aksara